

## **ABSTRAK**

Cyntia Ayu Fandia, 2024. **Perancangan Buku Pop Up Sebagai Media Edukasi Tentang Pelecehan Seksual untuk Anak Sekolah Dasar.** Tugas Akhir, Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1), STIKI – MALANG, Pembimbing: Adita Ayu Kusumasari S.Sn.,M.Sn

Kata kunci: pelecehan seksual anak, buku pop-up, edukasi seksual, pendidikan dasar, visual interaktif.

Pelecehan seksual terhadap anak di Indonesia meningkat pesat, dengan kasus kekerasan seksual naik dari 8.730 pada 2021 menjadi 21.241 pada 2022, dan melonjak 37,8% pada 2023. Kurangnya pemahaman dan media edukasi yang memadai di kalangan siswa Sekolah Dasar memperburuk masalah ini. Penelitian ini bertujuan merancang buku pop-up sebagai media edukasi seksual yang efektif untuk anak-anak. Buku pop-up dipilih karena kemampuannya untuk menyajikan materi dengan visual yang interaktif dan menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak dan motivasi belajar mereka. Wawancara dengan guru serta studi literatur menunjukkan bahwa buku pop-up bisa menjadi alat yang bermanfaat dalam menyampaikan informasi tentang pelecehan seksual dengan cara yang lebih mudah dipahami. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi kasus kekerasan seksual melalui media edukasi yang inovatif.

## ABSTRACT

Cyntia Ayu Fandia, 2024. ***Designing a Pop-Up Book as an Educational Medium on Sexual Harassment for Elementary School Students.*** Final Project, Study Program Sarjana, Visual Communication Design (S1), STIKI – MALANG, Advisor: Adita Ayu Kusumasari S.Sn.,M.Sn

Kata kunci: child sexual harassment, pop-up book, sexual education, elementary education, interactive visuals.

Child sexual harassment in Indonesia has been rapidly increasing, with sexual violence cases rising from 8,730 in 2021 to 21,241 in 2022, and surging by 37.8% in 2023. The lack of understanding and adequate educational media among elementary school students exacerbates this issue. This study aims to design a pop-up book as an effective medium for sexual education for children. A pop-up book is chosen due to its ability to present material with interactive and engaging visuals, which is expected to enhance children's understanding and motivation to learn. Interviews with teachers and literature reviews indicate that a pop-up book can be a valuable tool in conveying information about sexual harassment in a way that is easier for children to comprehend. This research is expected to contribute to reducing cases of sexual violence through innovative educational media.